

PERBEDAAN KEJADIAN DIARE DAN STATUS ANTROPOMETRI ANTARA BALITA YANG TINGGAL DI DAERAH ROB DAN NON-ROB

NANDA KUSUMA MAHARDHIKA -- E2A605036
(2009 - Skripsi)

Diare merupakan penyakit yang sering diderita oleh balita di negara berkembang. Kondisi lingkungan yang buruk dan rendahnya hygiene perorangan merupakan faktor resiko terjadinya diare. Daerah rob merupakan salah satu daerah dengan kondisi sanitasi lingkungan yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kejadian diare dan status antropometri antara balita yang tinggal di daerah rob dan non-rob Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan dengan metode survei dan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah balita di Kelurahan Tanjung Mas yang berlokasi di daerah rob dan balita di Kelurahan Jangli di daerah non-rob. Subjek penelitian adalah 130 balita, 65 balita di Tanjung Mas dan 65 balita di Jangli. Analisis data menggunakan independent t-test untuk menilai perbedaan skor Z indeks BB/tb, BB/U dan TB/U, serta chi square test untuk menilai perbedaan kejadian diare. Hasil penelitian menunjukkan kejadian diare dalam 2 minggu terakhir 49,2% di daerah rob dan 10,8 % di daerah non-rob. Rerata skor Z indeks BB/TB di daerah rob adalah -0,4 1,2 dan di daerah non-rob adalah -0,5 1,7. Rerata skor Z indeks BB/U di daerah rob adalah -1,5 0,8 dan di daerah non-rob adalah -1,3 1,4. Rerata skor Z indeks TB/U di daerah rob -2,0 1,2 dan di daerah non-rob adalah -1,6 1,6. Ada perbedaan kejadian diare antara balita yang tinggal di daerah ro dan non-rob ($p= 0,0001$). Tidak ada perbedaan skor Z indeks BB/TB ($p=0,616$). tidak ada perbedaan skor Z indeks BB/U ($p=0,310$). Tidak ada perbedaan skor Z indek TB/U antara balita yang tinggal di daerah rob dan non-rob ($p=0,104$

Kata Kunci: kejadian diare, status antropometri, anak balita, rob